

Kabupaten Kebumen Terapkan PPKM

KEBUMEN (KR) - Pemerintah Kabupaten Kebumen akan menerapkan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai 11 hingga 25 Januari 2021. Rencana tersebut disampaikan Wakil Bupati Kebumen Arif Sugiyanto karena kasus Covid-19 di Kabupaten Kebumen masih tinggi, serta Kabupaten Kebumen berbatasan dengan Banyumas Raya. PPKM diberlakukan dengan berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pembatasan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19. "Kasus Covid-19 di Kabupaten Kebumen masih tinggi dengan angka kematian 159 atau 3,5 persen. Sangat tinggi, harus ditekan sampai di bawah 3 persen. Karena itu, Kebumen akan mengikuti PPKM," jelas Wakil Bupati Kebumen Arif Sugiyanto yang menggelar rapat Penanganan Covid-19 di rumah dinas, Jumat (8/1).

Arif juga mengungkapkan kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kebumen mulai menasar ibu hamil khususnya yang akan melahirkan. Karena itu harus diwaspadai bersama. Masyarakat ditegaskan harus patuh protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, jaga jarak, dan menghindari kerumunan. Direktur RSDS Kebumen dokter Widodo Suprihantoro menjelaskan, hingga saat ini, tempat tidur pasien Covid-19 hanya berjumlah 71. (Suk)-d

Angka Kesembuhan Covid-19 Rendah

CILACAP (KR) - Penyebutan Banyumas Raya sebagai salah satu wilayah yang akan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jawa-Bali membingungkan Pemerintah Kabupaten Cilacap, karena sebutan tersebut cukup asing. Sehingga apakah Cilacap masuk dalam wilayah yang akan menerapkan PSBB itu. "Selama ini yang dikenal itu wilayah Eks Karesidenan Banyumas atau Barlingmascakeb yang merupakan singkatan Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Cilacap Farid Ma'ruf, usai rapat pembahasan PSBB, Kamis (7/1). Sehingga Pemkab Cilacap masih terus meminta penjelasannya ke Pemprov Jateng maupun pusat. Namun demikian, jika dilihat dari kriteria wilayah yang akan menerapkan PSBB itu, diakuinya, Cilacap bisa masuk wilayah PSBB, karena tingkat kesembuhan pasien Covid-19 masih sangat rendah.

Begitu pula dengan tingkat perkembangan atau keaktifan penularannya cukup tinggi. Sehingga Cilacap kini masuk zona oranye. Terkait dengan hal itu, Pemkab Cilacap tetap mempersiapkan diri untuk menerapkan PSBB Jawa-Bali itu, yang direncanakan mulai 11-15 Januari 2021. Kepala Dinas Kesehatan Cilacap, dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, sampai dengan Kamis (7/1), jumlah akumulasi kasus Covid-19 di Cilacap mencapai 4.122 orang, dengan 3.206 orang dinyatakan telah sembuh, 122 orang meninggal dan 794 orang masih dalam perawatan. (Mak)-d

Vaksinasi Tahap Pertama Sasar 3.288 Orang

TEMANGGUNG (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung bakal memvaksin 3.288 tenaga kesehatan dan nonkesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan, pada tahap pertama. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Khabib Muallim mengatakan 3.288 nakes dan non-nakes yang divaksin adalah bagian dari total sasaran 473.104 orang. Sasaran selanjutnya adalah pelayan publik 27.868 orang, masyarakat rentan 253.597 orang, masyarakat umum pelaku ekonomi 94.797 orang, dan masyarakat rentan lainnya (lansia) 93.554 orang. Dikatakan Dinkes Temanggung telah menyediakan tempat vaksin untuk menyimpan vaksin Covid-19. Tempat itu ada di Dinkes Temanggung, sebelum kemudian ditransfer ke Puskesmas. "Di Puskesmas juga telah ada, yang selama ini dimanfaatkan untuk menyimpan berbagai vaksin," kata Khabib Muallim, Jumat (8/1).

Jumlah vaksinator yang disiapkan sebanyak 1.491 orang baik PNS maupun non-PNS, terdiri atas 120 dokter, 859 perawat, dan 512 bidan. Sedang fasilitas kesehatan yang disiapkan ada 32. "Lokasi pemberian vaksin, yakni 4 rumah sakit, 26 puskesmas, 1 klinik Polri dan 1 klinik TNI," katanya. Pada tahap pertama ini Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi vaksin sebanyak 1.157 vial/botol, per vial itu untuk 10 dosis, namun biasanya indeks pemakaian untuk sekitar 8 orang. (Osy)-d

Unika Lakukan Test Rapid 3 Hari

SEMARANG (KR) - Usai libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), seluruh dosen dan tenaga kependidikan (tendik) Unika Soegijapranata Semarang selama 3 hari menjalani screening awal Covid-19 dalam bentuk test rapid antigen. Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Unika Soegijapranata Dr Theresia Dwi Hastuti SE MSi Akt CPA, Jumat (8/1) menyatakan kebijakan itu ditempuh setelah sebelumnya pihak universitas bersama tim Satgas Tanggap Covid-19 berkoordinasi mengantisipasi dan memberikan keamanan kesehatan serta kenyamanan kerja di lingkungan kampus Unika Soegijapranata. "Selama liburan, kita tidak tahu para dosen dan tendik pergi ke mana dan interaksinya dengan siapa. Kita ingin menjamin bahwa setiap orang yang masuk ke kampus merasa nyaman dan aman, serta kampus tidak menjadi tempat penyebaran Covid-19, sehingga antisipasinya ketika kita masuk pertama kali, dilakukan test rapid antigen," jelas Theresia.

Jumlah dosen dan tendik yang mengikuti test rapid antigen ini 412 orang. Harapannya, setelah 3 hari test screening Covid-19 ini, hasilnya dilaporkan, dan ditindaklanjuti sesuai SOP protokol kesehatan yang dijalankan, berkoordinasi dengan Klinik Pratama BPJS Ibu Teresa Unika Soegijapranata, Klinik Sandjaja Fakultas Kedokteran dan pihak Puskesmas setempat. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Salah seorang dosen menjalani test rapid antigen.

Polisi Bubarkan Pesta Pernikahan

GROBOGAN (KR) - Petugas Polsek Grobogan menghentikan pesta hajatan pernikahan yang mendatangkan hiburan musik dangdut di Desa Lebak, Kamis (7/1). Pesta hajatan yang dibubarkan petugas ini berada di rumah Rusmanto (47), warga Dusun Klampok, Desa Lebak.

Tindakan tegas petugas gabungan dari unsur kepolisian, Babinsa dan Satpol PP dilakukan karena kegiatan itu dinilai melanggar Perbup Nomor 48 Tahun 2020 dan Surat Edaran Bupati Grobogan Nomor 443.1/7677/2020 tentang penghentian sementara kegiatan event hajatan pernikahan, pentas seni dan pengajian.

"Penghentian pesta hajatan dengan mengundang pentas musik itu berawal adanya laporan dari masyarakat. Di lokasi hajatan ju-

ga ada sejumlah tamu undangan terlihat tidak menerapkan protokol kesehatan. Seperti tidak menggunakan masker dan menjaga jarak," tegas Kapolsek Grobogan Iptu Parjin. Selanjutnya, petugas langsung berkoordinasi dengan tuan rumah yang mengadakan pesta hajatan tersebut. Dalam koordinasi tersebut, petugas memberikan penjelasan terkait Perbup Nomor 48 Tahun 2020 dan SE Bupati Grobogan tentang penghentian sementara hajatan, pentas seni dan pengajian. "Kami juga menjelaskan kepada yang punya acara bahwa



KR-M Taslim

Petugas Polsek Grobogan saat mendatangi lokasi hajatan di Desa Lebak.

penghentian ini dilakukan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19," terang Iptu Parjin. Selanjutnya, pihak penyelenggara maupun kru grup

musik dimintai keterangan serta dilakukan pembinaan di Mapolsek Grobogan serta membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi perbuatan. (Tas)-d

PSBB Solo Raya, Daerah Sekitar Harus Terlibat

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo meminta daerah sekitar mendukung penuh pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bakal diterapkan pemerintah pusat mulai 11 hingga 25 Januari 2021. Pembatasan aktivitas masyarakat sebagaimana diisyaratkan pemerintah pusat berlaku untuk wilayah Solo Raya, sehingga tidak hanya meliputi Kota Solo, tetapi juga enam kabupaten sekitar.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, Kamis (7/1) di Balai Kota, mengungkapkan Solo selama ini menjadi sentral aktivitas warga setempat, juga masyarakat dari enam yang mengelilinginya. Karenanya, PSBB sebagai upaya menekan persebaran Covid-19

akan berjalan efektif, manakala dilakukan bersama-sama dengan daerah sekitar.

Sebagaimana dikabarkan, Solo Raya menjadi salah satu wilayah di Jateng yang diberlakukan PSBB, selain Semarang Raya dan Banyumas Raya. Ini perlu koordinasi para kepala daerah, termasuk Gubernur Jateng, terutama menyangkut teknis pelaksanaan serta kerja sama antardaerah, sebab menyangkut hajat hidup banyak orang.

Ketika Solo memberlakukan Kejadian Luar Biasa (KLB) pada awal pandemi Covid-19 Maret lalu, hampir seluruh sektor kehidupan kota nyaris terhenti. Itu artinya, ekonomi masyarakat terdampak luar biasa, dan tak menu-

bulan terakhir, membutuhkan kerja sama semua pihak. Dia mendukung penuh keputusan pemerintah pusat memberlakukan PSBB bagi wilayah Solo Raya, dan diyakini telah mempertimbangkan berbagai hal secara cermat. Kendati begitu, pihaknya segera berkoordinasi dengan Gubernur Jateng, terutama menyangkut teknis pelaksanaan serta kerja sama antardaerah, sebab menyangkut hajat hidup banyak orang.

Ketika Solo memberlakukan Kejadian Luar Biasa (KLB) pada awal pandemi Covid-19 Maret lalu, hampir seluruh sektor kehidupan kota nyaris terhenti. Itu artinya, ekonomi masyarakat terdampak luar biasa, dan tak menu-

tup kemungkinan saat PSBB diberlakukan selama 14 hari nanti, akan terjadi hal yang sama. Ini perlu antisipasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Selama ini, pihaknya telah berupaya keras menekan persebaran Covid-19 dengan mengawasi penerapan protokol kesehatan secara ketat terhadap seluruh dinamika masyarakat. Selain itu, langkah, *tracing*, *testing*, dan *treatment* juga dilakukan.

Hanya saja, jika daerah sekitar tak melakukan hal sama, upaya menekan persebaran Covid-19 masih belum berhasil, sebab setiap hari terjadi persinggungan aktivitas masyarakat antardaerah.

(Hut)-d

Pemburu dan Penjual Satwa Dilindungi Dibekuk



KR-Driyanto

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Berry menunjukkan satwa landak yang diamankan.

BANYUMAS (KR) - Setelah mendapat informasi dan melakukan penyelidikan Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polresta Banyumas, berhasil menangkap Sp (29) pelaku pemburu dan penjual satwa dilindungi sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistem.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Berry, Sabtu (9/1) menjelaskan pelaku Sp yang diketahui warga Desa Dawuhan Kulon, Kedungbanteng, Banyumas ditangkap di rumahnya bersama barang bukti delapan ekor landak Jawa, satu ekor trenggiling, kandang jebakan, satu buah handphone merek Samsung Galaxy S7. "Pelaku menangkap satwa yang dilindungi seperti landak, trenggiling, burung alap-alap di hutan Banyumas dan Purbalingga," jelas Kopol Berry.

Satwa yang ditangkap dengan alat jebakan dan senapan angin itu kemudian dimasukkan kandang yang terbuat dari kawat. Selanjutnya oleh pelaku dijual melalui media sosial jenis Facebook.

Satwa yang dilindungi dijual harganya bervariasi dari Rp 500.000 hingga Rp 700.000. Dari pengakuan pelaku aksi tersebut sudah sekitar lima tahun.

Terkait dengan perbuatannya, pelaku dijerat pasal 40 ayat (2) jo Pasal 21 ayat (2) huruf a UU Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati, dengan ancaman lima tahun penjara. (Dri)-d

DI KAWASAN KAKI GUNUNG MERAPI

Tanam Kopi Gunakan Sistem Tumpangsari

AREAL 4,4-4 kilometer dari puncak Gunung Merapi. Ini seperti yang dilakukan Slamet Wahyuni, salah satu warga Dusun Babadan 2 Desa Paten. "Bahkan produknya sudah ada yang sampai ke luar negeri," kata Sutarno. Ditemui di rumahnya, Slamet mengatakan kopi yang ditanam merupakan kopi jenis Arabika varietas Lini S dan Kartika. Untuk Lini S, kata Slamet, bijinya lebih kecil dan buahnya lebih banyak.

Sedang varietas Kartika, bijinya lonjong dan buahnya lebih sedikit dibanding Lini S. Baik Lini S maupun Kartika waktu panennya sama, yaitu 6 bulan panen dan 6 bulan pembuaahan. "Setahun sekali panen," tambahnya. Kopi ini ditanam di areal

pertanian yang berjarak sekitar 4 Km dari puncak Gunung Merapi, dan dilakukan dengan sistem tumpangsari bersama tanaman sayuran, cabai maupun lainnya. Slamet sendiri mulai menanam kopi ini sejak tahun 2012 lalu, dan baru bulan April tahun 2019 lalu ia mulai belajar memproses sendiri dan langsung memproduksi hingga menjadi bubuk kopi. Areal yang ditanami Slamet sekitar 3.000 meter persegi. Slamet menjualnya lebih ke jenis bijian green bean. Awal bulan Desember lalu ia sudah kirim sekitar 50 kg ke Korea Selatan, dan pada musim ini juga meminta untuk dikirim sekitar 150 kg. "Sekarang sedang menunggu yang Amerika dan Eropa, cocok apa tidak dengan kopi

produk dari Gunung Merapi ini," kata Slamet sambil menambahkan contoh kopinya juga sudah dikirimkan. Beberapa waktu, juga memperoleh undangan dari Indonesian Trade & Promotion Centre (ITPC) untuk

melakukan promosi kopinya di Jepang. Rencana semula dilaksanakan bulan Desember 2020 lalu. Karena ada pandemi Covid-19, rencana ini ditunda menunggu berakhirnya pandemi Covid-19. (Thoha)-d

Slamet sedang menimbang dan memasukkan bubuk kopi ke kantong-kantong, dengan didampingi salah satu anggota Koramil Dukun Magelang.

KR-Thoha

Slamet sedang menimbang dan memasukkan bubuk kopi ke kantong-kantong, dengan didampingi salah satu anggota Koramil Dukun Magelang.